BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Posyandu Balita adalah program kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan anak balita. Program ini telah dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1984 dan telah menjadi salah satu program kesehatan masyarakat yang paling sukses di Indonesia. Posyandu Balita menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi anak balita, seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, imunisasi, dan pemberian vitamin A.

Namun, masih banyak masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam program ini. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, angka partisipasi masyarakat dalam program Posyandu Balita di Indonesia hanya sekitar 50% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam program ini.

Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan adalah salah satu desa yang memiliki angka partisipasi masyarakat dalam program Posyandu Balita yang rendah. Berdasarkan data dari Puskesmas Halong, angka partisipasi masyarakat dalam program Posyandu Balita di Desa Liyu hanya sekitar 30% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam program ini.

Partisipasi masyarakat dalam program Posyandu Balita sangat penting karena dapat mempengaruhi kesehatan anak balita. Anak balita yang tidak mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai dapat mengalami gangguan kesehatan yang serius, seperti gizi buruk, penyakit infeksi, dan bahkan

kematian. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program Posyandu Balita di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program Posyandu Balita dan meningkatkan kesehatan anak balita di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi penelitian lain yang terkait dengan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan.

Dengan demikian, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesehatan anak balita di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Penelitian ini juga dapat membantu pemerintah dan masyarakat untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program Posyandu Balita dan mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

Kesehatan anak balita adalah prioritas utama bagi pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya yang serius untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program Posyandu Balita dan meningkatkan kesehatan anak balita di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Adapun fenomena masalah yang terjadi di desa Liyu terkait Partisipasi masyarakat dalam program pusyandu balita adalah :

1. Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat karena kurang efektifnya strategi komunikasi dan sosialisasi program oleh pihak terkait.

Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat menunjukkan adanya kelemahan dalam proses diseminasi informasi program Posyandu. Kondisi ini tidak hanya disebabkan oleh minimnya intensitas sosialisasi, tetapi juga berkaitan dengan kualitas strategi komunikasi yang digunakan oleh pihak penyelenggara, seperti kader posyandu dan tenaga kesehatan. Informasi yang disampaikan seringkali bersifat satu arah, tidak kontekstual dengan kondisi sosial masyarakat, serta kurang memanfaatkan media komunikasi yang variatif. Akibatnya, masyarakat tidak memiliki pemahaman yang utuh mengenai manfaat Posyandu, jenis layanan yang tersedia, serta konsekuensi jika tidak berpartisipasi.

2. Persepsi masyarakat yang kurang tepat. persepsi masyarakat yang kurang tepat terhadap Posyandu menjadi faktor penghambat yang cukup signifikan. Sebagian masyarakat masih memandang Posyandu sebagai kegiatan yang tidak terlalu penting, terutama bagi anak yang dianggap sehat secara kasat mata takutnya sakit setelah mengikuti posyandu. Terdapat pula anggapan bahwa Posyandu hanya diperuntukkan bagi anak yang sakit atau mengalami masalah gizi, sehingga kehadiran dianggap tidak perlu dilakukan secara rutin. Selain itu, pengalaman negatif sebelumnya, seperti pelayanan yang dianggap kurang memuaskan atau waktu tunggu yang lama, dapat membentuk persepsi yang kurang positif terhadap program ini.
3. Keterbatasan waktu masyarakat karena aktivitas pekerjaan atau ekonomi. keterbatasan waktu masyarakat akibat aktivitas pekerjaan dan tuntutan ekonomi menjadi faktor struktural yang tidak dapat diabaikan. Mayoritas

masyarakat di Desa Liyu memiliki mata pencaharian yang mengharuskan mereka bekerja pada jam-jam yang bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Posyandu, seperti pergi ke kebun karet atau sawah. Kondisi ini menyebabkan prioritas masyarakat lebih condong pada aktivitas ekonomi dibandingkan dengan kegiatan kesehatan preventif. Selain itu, bagi keluarga dengan tingkat pendapatan rendah, waktu memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga kehadiran di Posyandu dianggap sebagai pengorbanan yang tidak memberikan manfaat langsung secara finansial. Permasalahan ini juga diperparah jika jadwal Posyandu tidak fleksibel dan tidak mempertimbangkan pola aktivitas masyarakat..

Dengan demikian, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesehatan anak balita di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Liyu. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti terkait " **Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Posyandu Balita di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan**".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas yang berkenaan dengan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu balita maka penelitian ini difokuskan pada teori Slamet dalam handini dkk (2019:32-36) Penelitian ini akan fokus pada beberapa aspek, yaitu:

1. Kesempatan untuk berpartisipasi
2. Kemauan untuk Berpartisipasi
3. Kemampuan untuk berpartisipasi

C. Rumusan Masalah

Sebagaimana diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam program Posyandu Balita di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program Posyandu Balita di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

a) Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam program Posyandu Balita di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.
b) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam program Posyandu Balita di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

b. Manfaat Penelitian

a) Bagi Masyarakat: Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat Desa Liyu tentang pentingnya partisipasi dalam program Posyandu Balita dan cara meningkatkan partisipasi masyarakat.

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI STIA AMUNTAI

b) Bagi Pemerintah: Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah Desa Liyu dan Puskesmas Halong tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program Posyandu Balita dan strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

c) Bagi Peneliti: Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam program kesehatan.

d) Bagi Peningkatan Kualitas Pelayanan: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan program Posyandu Balita di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI